

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang sedang berkembang, maka pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk perkembangan tersebut. Dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh itu, pendidikan semakin lama semakin mengalami kemajuan sehingga mendorong berbagai usaha pembaharuan.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu usaha yang menunjang dalam pembangunan. Hal ini bisa dilihat dari adanya pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku-buku pelajaran dan pengadaan sarana & prasarana serta fasilitas belajar.

Dalam undang-undang RI no 20 tahun 2003, Pendidikan Nasional memiliki tujuan yaitu :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

¹Undang-undang RI No 20 tahun 2003, *Himpunan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Fokus Media, 2006) Cet ke-1, h. 62

Dalam upaya menjadikan manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap serta tumbuh rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, maka lembaga pendidikan menjadi salah satu tumpuan utamanya.

Lembaga pendidikan sebagai tumpuan dari tujuan pendidikan tersebut terdiri dari kepala sekolah, guru dan staff tata usaha/pegawai lainnya, sebagai pelaksana dari kegiatan pendidikan. Dalam hal ini pentingnya kinerja sebuah lembaga pendidikan untuk kemajuan sekolah agar menjadi sekolah atau lembaga pendidikan yang unggul, dapat bersaing dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman, maka kinerja lembaga pendidikan haruslah berjalan secara baik, yaitu kinerja dari kepala sekolah, kinerja staff tata usaha, serta kinerja dari guru-guru.

Kinerja Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus dapat memperhatikan

kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Tata usaha, sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam lembaga pendidikan, oleh karena itu kinerja dari kepala tata usaha beserta staff tata usaha sangatlah berpengaruh dalam kegiatan administrasi dilembaga pendidikan demi memperlancar dan menunjang kegiatan pendidikan, diantaranya adalah bagaimana kinerja memberikan pelayanan administrasi kurikulum, perkantoran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan ,sarana dan prasarana, hubungan dengan masyarakat, dan organisasi sekolah.

Karena itu kinerja dari kepala sekolah, tenaga pendidik/guru serta tenaga kependidikan sangatlah besar pengaruhnya terhadap mutu suatu lembaga pendidikan agar menjadi lembaga pendidikan yang bermutu, apabila

kinerja kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berjalan baik maka akan menghasilkan lembaga pendidikan yang baik dan bermutu pula, sehingga lembaga pendidikan tersebut akan menjadi lembaga pendidikan maju. Lembaga pendidikan yang maju di kelola dan diisi oleh orang-orang yang memang ahli di bidangnya, sabda Rasulullah saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وُجِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ

فَانْتَهَضَ سَاعَةً (رواه بخري)²

Dari hadits diatas dapat diketahui bahwa jika suatu pekerjaan tidak dikerjakan oleh orang yang bukan ahlinya maka hasil yang di inginkan sulit untuk dicapai, demikian pula dengan lembaga pendidikan apabila dikelola dan diisi oleh orang-orang yang bukan ahlinya, maka lembaga pendidikan tersebut akan sulit untuk maju dan berkembang.

Lembaga pendidikan Hasbunallah yang berdiri tahun 2006, terdiri dari SD, SMP, SMA Hasbunallah merupakan salah satu lembaga pendidikan unggulan yang ada dikabupaten tabalong, dalam waktu yang relatif singkat lembaga pendidikan ini mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya di kabupaten Tabalong dan menjadi lembaga pendidikan yang maju.

²Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al- Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Dar al Fikr, 1994), Jilid I, h.36

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Kinerja Lembaga Pendidikan Hasbunallah Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.**

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul dari penelitian ini, penulis perlu memberikan penegasan terhadap judul diatas agar tidak terjadi salah pengertian dan lebih mengoperasionalkan permasalahan yang digali dalam penelitian ini, yaitu :

1. Kinerja

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kinerja adalah “Penampilan atau kemampuan kerja, sesuatu yang dicapai dan prestasi yang diperlihatkan”.³ Menurut Martin, “Kinerja adalah penampilan berarti juga *Performance*”.⁴

Ari H. Gunawan dalam bukunya *Administrasi Sekolah*, “Kinerja ialah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya”.⁵

Dalam hal ini, lembaga pendidikan Hasbunallah terdiri dari SD, SMP, SMA Hasbunallah, karena terdiri dari 3 sekolah maka menurut hemat penulis yg akan penulis teliti adalah kinerja dari salah satu sekolah yang ada di lembaga pendidikan Hasbunallah yaitu SMA Hasbunallah.

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 503

⁴M. Andre Martin, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*, (Surabaya: Anfaka Perdana, 2005), h. 251

⁵Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) Cet.I h.65

Jadi kinerja lembaga pendidikan Hasbunallah adalah hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas maupun pekerjaan pada lembaga pendidikan Hasbunallah. Sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing yang dibebankan dalam rangka upaya mencapai tujuan, dengan kata lain menjalankan tugasnya dengan maksimal sesuai dengan kemampuan atau bidangnya.

2. Lembaga Pendidikan Hasbunallah

Adalah lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 2006, terdiri dari SD, SMP, SMA Hasbunallah berada di kecamatan Murung Pudak kabupaten Tabalong.

Penulis teliti dari lembaga pendidikan Hasbunallah adalah salah satu sekolah dari lembaga pendidikan Hasbunallah yaitu SMA Hasbunallah, karena SMA Hasbunallah merupakan sekolah yang paling baru didirikan diantara sekolah yang lain yang ada di lembaga pendidikan Hasbunallah. Jadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap proses dan hasil kinerja SMA Hasbunallah agar bisa menjadi sekolah favorit seperti SD dan SMP Hasbunallah.

Jadi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kinerja SMA Hasbunallah yang meliputi kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, menggerakkan dan mengawasi kegiatan sekolah, kemampuan guru dalam merencanakan

program pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi, serta kemampuan tata usaha dalam melaksanakan berbagai kegiatan administrasi disekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja lembaga pendidikan Hasbunallah Tanjung Kabupaten Tabalong ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja lembaga pendidikan Hasbunallah tersebut ?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan maju atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dipengaruhi kinerja Kepala Sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang baik.
2. Mengingat lembaga pendidikan Hasbunallah merupakan lembaga pendidikan yang maju, maka sebagai gambaran mengenai kinerja lembaga pendidikan Hasbunallah

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja Lembaga Pendidikan Hasbunallah Kabupaten Tabalong.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Lembaga Pendidikan.

F. Tinjauan Pustaka

No.	Aspek	Penelitian	Subjek Penelitian
1.	Judul Penelitian	Aisyah, Kinerja Guru Rumpun PAI di Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Desa Tinggiran Darat Kec. Mekarsari Kab. Barito Kuala,	Meriani, Perbandingan Kinerja Guru PAI Yang Bersertifikasi Dan Yang Tidak Bersertifikasi Di MAN 1 Martapura Gambut Kabupaten Banjar
2.	Tempat	Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam Desa Tinggiran Darat Kec. Mekarsari Kab. Barito Kuala	Man 1 Martapura Gambut Kabupaten Banjar

3.	Analisis	Deskriptif Kualitatif	Kuantitatif
4.	Subjek Penelitian	Guru Rumpun PAI	Guru PAI

G. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi kepala sekolah, guru, staff tata usaha yayasan Hasbunallah kabupaten Tabalong
2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan acuan atau perbandingan apabila melakukan suatu penelitian khususnya mengenai mengenai kinerja terhadap Lembaga Pendidikan
3. Menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah pada khususnya atau pihak lain yang memerlukan hasil penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini terbagi atas lima bab, yaitu :

Bab I berisikan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah dan penegasan judul, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian kepemimpinan, teori kepemimpinan, dan teori motivasi.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian

Bab IV berisikan laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.